

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang ada sesuai data yang ditentukan di lapangan (deskriptif). Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada latar dan individu secara utuh, tidak mengklasifikasikan individu ke dalam variabel atau hipotesis, namun memandangnya sebagai bagian dari satu kesatuan.¹

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus menurut Arikunto adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu. Penelitian ini menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.² Berdasarkan data penelitian, peneliti memfokuskan objek yang diteliti yaitu *Home Industry* Sambel pecel UD Mukti Dusun Tepus Desa Sukorejo Ngasem.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut pendekatan peneliti dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di bidang ini sangat penting dan diperlukan Hal ini karena peneliti bertindak baik sebagai peralatan maupun sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini, penulis berperan aktif dalam mengamati secara langsung dan mengajukan pertanyaan

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian dan Pendidikan Bahasa* (Surakarta: LPPM Univet Bantara, 2014), 8.

² A. George, and A. Bennett, *Case Studies and Theory Development in The Social Sciences* (Cambridge: MIT Press, 2005), 67

tentang informan yang diteliti. Narasumber dalam penelitian ini adalah Pemilik UD Mukti, Karyawan atau pekerja UD Mukti dan Pembeli dari UD Mukti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berhubungan dengan tujuan dan masalah dalam penelitian yang diamati dan juga merupakan salah satu sumber data yang tersedia bagi peneliti. Dalam hal ini, peneliti perlu menunjukkan di mana tempat untuk menyelidiki situasi tersebut.³ Adapun lokasi penelitian ini adalah Gang 1 No. 98, Tepus, Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64182.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan peneliti, diantaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari keterangan subjek yang terdiri dari pemilik UD Mukti, karyawan UD Mukti dan pembeli di UD Mukti

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Data sekunder juga merupakan data pendukung yang digunakan pada penelitian. Dalam hal ini berupa literatur dan dokumen dari lokasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 292

⁴ Ibid, 225

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225

penelitian, seperti *list* pendapatan para karyawan, *list* mitra dari UD Mukti, data mengenai komposisi produk yang dihasilkan, data-data legalitas berdirinya UD Mukti, sejarah awal didirikannya *Home industry* UD Mukti, bagaimana peran *Home industry* UD Mukti bagi karyawan dalam meningkatkan pendapatan, dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sumber data lapangan guna menjelaskan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah instrumen atau alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh oleh peneliti. Proses wawancara juga bertujuan memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan narasumber. Pewawancara dalam hal ini peneliti, menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara bertujuan untuk mencari jawaban yang ada dalam penelitian. Oleh sebab itu, pertanyaan disusun secara akurat dan ketat.⁶ Maka dari itu peneliti disini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data dari antara lain pemilik UD Mukti yaitu Ibu Mukti, karyawan UD Mukti yaitu Muji, Ahmadi dan Wawan bagian masak, Dandi dan Adji bagian penggilingan, Solikh dan Parni bagian pengemasan serta

⁶ Yunus Hadi Sabari, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 358

pembeli di UD Mukti yaitu Nurul sebagai pembeli skala kecil dan Heri sebagai pembeli skala besar.

2. Observasi

Metode kedua dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang diteliti. Observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan.⁷ Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana peran *Home industry* Sambel Pecel UD Mukti dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber tertulis berupa dokumen, foto, arsip, dan lain-lain dalam memperoleh informasi.⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto ketika peneliti mewawancarai narasumber, dan pengamatan langsung di lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan lain-lain. Sehingga data yang disajikan dapat dengan mudah dipahami. Adapun analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 186

⁸ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142

1. Reduksi Data

Reduksi data memiliki definisi sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian kedepannya.⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan selanjutnya peneliti mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang diangkat. Kesimpulan dalam

⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 130

¹⁰ *Ibid.*, 130

penelitian diharapkan dapat memberikan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal, hipotesis, dan teori.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah kegiatan untuk mencari karakteristik dan unsur dalam situasi yang sangat berkaitan dalam persoalan yang dihadapi atau diteliti dan kemudian dipusatkan agar menjadi lebih rinci.¹²

Ketekunan pengamatan ini merupakan salah satu metode yang dilakukan peneliti di *Home industry Sambel Pecel UD Mukti* dalam perannya meningkatkan pendapatan karyawan yang ditinjau dari teori para ahli. Dengan ketekunan pengamatan diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan atau pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar atau eksternal dalam rangka membanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi termasuk

¹¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 130

¹² *Ibid.*, 130

dalam kategori pengujian kredibilitas data yang terdiri dari sumber, cara, dan waktu.¹³

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kecredibelan data yang ada dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu selain wawancara Pemilik UD Mukti, seperti Karyawan atau pekerja UD Mukti dan pembeli di UD Mukti

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kecredibelan data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Dalam mendapatkan data yang kredibel diperlukan triangulasi waktu sebagai salah satu metodenya. Hal ini karena data yang dikumpulkan pada waktu pagi hari bisa saja berbeda dengan data yang dikumpulkan pada malam hari atau siang hari. Untuk itu, apabila terjadi hasil data yang berbeda, maka dilakukan pengecekan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang pasti.

3. Perpanjangan Keikutsertaan atau Pengamatan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaan akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah didapatkan serta dapat membangun kepercayaan subjek¹⁴.

¹³ Ibid., 130

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 328-329

Perpanjangan keikutsertaan ini juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:

1. Tahap Pertama yang dilakukan peneliti sebelum ke lapangan adalah melakukan perizinan dialog dengan pemerintah setempat dan juga kepada pemilik usaha, menyusun proposal sebagai kajian dasar untuk melakukan penelitian, konsultasi dosen pembimbing, mengurus perizinan, menyiapkan pedoman wawancara, menyiapkan buku catatan hasil wawancara, menyiapkan beberapa peralatan untuk dokumentasi penelitian
2. Tahap Kedua adalah penelitian di lapangan dengan melaksanakan penelitian pada materi dengan cara melakukan wawancara terhadap objek penelitian, meminta arsip yang dibutuhkan, melakukan dokumentasi beberapa fenomena yang berkaitan dengan penelitian.
3. Tahap Ketiga merupakan analisis data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara yang disambungkan dengan catatan pada penelitian lapangan dan dengan arsip yang ada, kemudian peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses hasil analisis. Tahap Akhir yaitu penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada

pembimbing, revisi hasil konsultasi, melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk diujikan.¹⁵

¹⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Intuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 42